

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dan gagasan yang diperoleh dapat lahir dari kesimpulan penulisan ilmiah skripsi ini dari bab secara keseluruhan. Berikut ini adalah kesimpulan dan saran untuk penulisan ilmiah.

1. Penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa negeri Pelambuan Banjarmasin diterapkan pada kelas autis, tunagrehita dan tunarungu. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas atutis guru menerapkan metode ceramah, dan menulis. Pada kelas tunagrehita guru menerapkan metode ceramah, menulis, tanya jawab, dan latihan. Pada kelas tunarungu guru menerapkan metode, menulis dan latihan, selain itu tugas yang telah di berikan guru berhubungan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Dalam menghadapi siswa Sekolah Luar Biasa guru menerapkan perlakuan khusus kepada siswa, dikarenakan kondisi siswa yang memiliki mood yang berubah-ubah, dan pada pelaksanaan pembelajaran guru lebih sabar dalam mengahadi keadaan siswa. Ketika evaluasi, siswa diberi tugas oleh guru agar dapat mengetahui sampaimana pemahaman yang dimiliki oleh siswa, dan tugas tersebut berupa mengerjakan pada papan tulis secara bergantian.

2. Faktor pendukung pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu guru, materi pembelajaran, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Adapun faktor penghambat pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu keadaan siswa dan bahasa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengupayakan fasilitas yang lebih baik seperti mushola, ruang kelas tambahan dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, dan aman, demi dapat menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dengan begitu prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus meningkat.

2. Bagi Guru

Ketika pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin hal yang menjadi harapan bagi semua pihak baik sekolah, peneliti dan orang tua dari siswa mengharap agar guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin banyak mengikuti pelatihan-pelatihan tentang keterampilan guru pengajar Sekolah Luar Biasa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar siswa. Guru juga diharapkan dapat menguasai bahasa

isyarat dengan baik, sehingga dalam mengajar kelas tunarungu akan lebih mudah dalam menyampaikan materi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran siswa bisa lebih aktif dan selalu hadir pada saat mengikuti kegiatan agar tidak tertinggal pelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi siswa diharapkan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran, walaupun memiliki kekurangan. Selain itu diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa bisa mengerjakan sesuatu sesuai dengan instruksi dan dapat bekerja sama bersama teman dengan baik. Diharapkan dimasa yang akan datang penerapan metode pembelajaran tidak hanya diterapkan pada saat pembelajaran saja tapi diharapkan dengan penggunaan metode pembelajaran, siswa dapat dengan mudah mengerti materi yang disampaikan dan dapat mengamalkannya didalam kegiatan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menanamkan karakter, menghormati guru, orang tua, dan teman sebaya, mengendalikan perangai, menerima pendapat orang lain, dan berbudi pekerti adalah beberapa aspek yang tidak ditemukan peneliti dalam skripsi ini. Hal ini diharapkan dapat membantu. Eksplorasi tambahan untuk dibentuk menjadi pemeriksaan subyektif dan penelitian serta pengembangan.